

ABSTRACT

Overreaction is an indication that the capital market occurs inefficient. This is due to the new informations are not completely absorbed by investors, so investors are overreacting to sell or buy the shares. This research conducted to identify any overreaction phenomenon in LQ45 shares Indonesia Stock Exchange during 2013-2014.

By using the same methods and techniques with Rowland, researchers tried to analyze the overreaction phenomenon, based on the calculation and analysis, overreaction phenomenon is found in LQ45 shares Indonesia Stock Exchange during 2013-2014 in quarter periode but not in semester period. Therefore, contrarian investment strategies still need to be considered to be applied in semester periode due to too risky.

Keyword: Overreaction, Contrarian Investment Strategy, Risk, Return



ABSTRAK

Overreaction merupakan indikasi bahwa pasar modal mengalami inefisien. Hal ini disebabkan informasi baru tidak terserap sempurna oleh investor, sehingga investor terlalu bereaksi untuk menjual atau membeli saham. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi adanya gejala *overreaction* pada saham LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014.

Dengan menggunakan metode dan teknik yang sama dengan Rowland, peneliti mencoba menganalisis gejala *overreaction* tersebut, berdasarkan perhitungan dan analisis yang telah dilakukan ditemukan gejala *overreaction* pada saham LQ45 Bursa Efek Indonesia periode 2013-2014 di periode triwulan akan tetapi tidak ditemukan pada periode semester. Oleh sebab itu strategi investasi kontrarian masih perlu dipertimbangkan untuk diterapkan pada periode semester dikarenakan terlalu berisiko.

Kata kunci: *Overreaction*, Strategi Investasi Kontrarian, Risiko, *Return*

